

5. PENUTUP

Peluang bisnis di Indonesia yang semakin berkembang dapat menjanjikan suatu prospek yang menguntungkan. Pelayanan jasa pernikahan adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan dalam jangka pendek maupun panjang karena manusia tidak bisa lepas dari suatu tahapan penting yaitu pernikahan. Sayangnya sebagian besar dari jasa pernikahan tersebut cenderung lebih mementingkan efisiensi jasa tanpa menyadari bahwa kualitas interior dapat menunjang perkembangan profit perusahaan.

Selain fasilitas gaun pengantin disediakan pula fasilitas tambahan (penunjang) yaitu fasilitas perawatan kecantikan. Penambahan fasilitas tersebut dikarenakan peluang bisnis jasa kecantikan yang juga menjamur di kota Surabaya. Mengingat perawatan diri dan kesehatan yang kini dijadikan gaya hidup modern masyarakat metropolis.

Dalam proyek perancangan ini dibuat suatu pemikiran baru yaitu perancangan interior rumah gaun pengantin sekaligus perawatan kecantikan sebagai fasilitas penunjangnya. Tujuan perancangan ini untuk efisiensi waktu dan biaya juga dapat meningkatkan kualitas serta profit perusahaan.

Permasalahan yang diangkat yaitu perancangan interior rumah gaun pengantin dan perawatan kecantikan dalam satu atap. Permasalahan lainnya yaitu penciptaan suatu *image* yang dapat menjadi nilai tambah sebuah jasa pernikahan terpercaya dengan kualitas interior dan layanan.

Ada beberapa pemecahan desain yang dapat menjawab permasalahan tersebut, yang sekaligus merupakan kesimpulan dari keseluruhan perancangan proyek, antara lain :

Tema *inner beauty* yang lebih dikhususkan pada konsep “kesederhanaan yang menarik” diaplikasikan ke dalam keseluruhan perancangan. *Inner beauty* dideskripsikan sebagai suatu keindahan atau kecantikan yang lahir dari kesederhanaan. Penerapan dalam perancangan yaitu dengan penggunaan elemen, bahan, bentuk dan warna yang sederhana, namun dapat menampilkan suatu *performance* yang memiliki unsur estetika di dalamnya. Desainnya

cenderung berkarakter anggun, feminim, ramah dan elegan. Konsep dan tema perancangan tersebut sesuai dengan karakter rumah gaun pengantin maupun perawatan kecantikan yang didominasi dan diidentikkan dengan wanita, demikian pula dengan “*inner beauty*”.

- Tema *inner beauty* diterapkan pada keseluruhan area, namun masing-masing area tersebut tetap mempunyai karakter tersendiri sesuai dengan sifat layanan dan kebutuhan. Area *bridal* cenderung menonjolkan dan mengekspos barang-barang yang di-*display* dari pada tampilan interiornya, dengan pertimbangan barang-barang tersebut memiliki keistimewaan pada detail-detailnya. Lain halnya dengan area perawatan kecantikan yang tujuan utamanya memberikan fasilitas dan layanan maksimal yang bersifat subyektif, sehingga penampilan interior lebih ditonjolkan agar mampu menarik minat pengunjung, membuat pengunjung merasa nyaman dengan menghadirkan suasana yang *homy* pada ruang.
- Karakter dan kondisi tapak antara lain lokasi yang merupakan daerah berkembang, status masyarakat kalangan menengah dan atas dengan gaya hidup modern, serta kondisi lingkungan di sekitar tapak dengan sirkulasi dan situasi yang jelas, merupakan faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap perkembangan proyek.
- Kondisi tanah yang berkontur menciptakan karakter bangunan yang *split level*. Keadaan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pembagian area menurut fasilitas dan kebutuhan ruang. Keuntungan lainnya yaitu agar *view* dan *vision* yang menarik dapat lebih tercapai.
- Bentuk bangunan yang *split level* dibutuhkan pertimbangan sirkulasi ruang di tiap *level*nya dengan tujuan efisiensi waktu. Oleh karena itu, di tiap *level* (area) diberikan suatu fasilitas yang dapat berfungsi khusus maupun umum, misalnya dengan penempatan bagian informasi, resepsionis dan ruang tunggu pada masing-masing area.
- Adanya taman buatan di dalam ruang (bangunan) dengan *view* dari luar bangunan dapat dijadikan fasilitas penunjang ruang-ruang di sekitarnya, terutama berpengaruh untuk aktivitas-aktivitas yang membutuhkan *vision* yang nyaman.

- Pola penataan ruang harus mempertimbangkan pengelompokan aktifitas berdasarkan sifat dan kebutuhannya terlebih dahulu, kemudian memikirkan peletakan dan penataan elemen serta besaran ruang masing-masing.
- Pengolahan area *bridal* yang *open space*, secara tidak langsung dapat memperluas arah pandang, kesan ruang yang lapang dan penataan perabot yang fleksibel.
- Adanya besaran ruang yang terbatas yaitu pada area perawatan dapat diatasi dengan pembatasan fasilitas perawatan kecantikan. Fasilitasnya lebih dikhususkan untuk perawatan pranikah yang umumnya diminati dan dilakukan oleh sebagian besar pengunjung. Besaran ruang yang terbatas juga dapat diatasi dengan penggunaan elemen interior dengan sistem *built-in* dan multifungsi. Selain untuk efisiensi ruang, penampilan interiornya berkesan rapi.
- Tidak hanya jenis lampu yang bermacam-macam, tetapi ada juga beberapa sistem, sifat dan jenis penerangan, di mana masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap ruang baik dengan kelebihan maupun kekurangannya. Efek pencahayaan merupakan faktor penting yang menunjang tercapainya kesan dan suasana sebuah ruang.
- Sistem penghawaan pada ruang perawatan perlu untuk dipikirkan, karena tujuan dari perawatan wajah dan tubuh adalah memperoleh relaksasi dan penyembuhan pada bagian tubuh. Jadi dibutuhkan adanya pengatur suhu dan efisiensi intensitas pemakaian.
- Sama halnya dengan unsur interior yang lain, warna berperan penting dalam mencipta suatu kesan dan suasana ruang menurut efek psikologis yang ditimbulkan. Dipadu dengan warna dan teknik pencahayaan, ruang akan terasa lebih hidup.
- Elemen dekoratif menjadi suatu elemen yang dapat menambah estetika ruang, disesuaikan dengan karakter ruang yang ingin dicapai, misalnya penggunaan unsur garis lengkung pada dekoratifnya dapat menunjang karakter yang luwes dan feminim.
- Perlu adanya aksentuasi dan *vocal view* dalam ruang. Selain membuat desain lebih menarik, juga dapat “mencairkan” kesan ruang yang monoton.

Hal-hal di atas merupakan kesimpulan-kesimpulan atau pernyataan-pernyataan yang didapat selama proses desain, baik bersifat umum maupun khusus.

Dengan adanya pemecahan-pemecahan masalah tersebut, diharapkan dapat menjadi titik tolak dan panduan dalam perancangan interior sebuah rumah gaun pengantin dan perawatan kecantikan, sesuai dengan permasalahan yang diangkat.